

## **BAB I**

### **P E N D A H U L U A N**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Efektivitas komunikasi sebagai salah satu kebutuhan manusia dalam menyampaikan maksudnya adalah sangat mutlak sekali. Dalam sebuah organisasi efektivitas peranan komunikasi tersebut menjadi sangat penting, karena dengan komunikasi maka alur pelaksanaan perintah kerja, pelaporan kerja serta hal-hal lainnya yang mendukung terlaksananya penyelesaian beban pekerjaan menjadi sesuatu yang sangat penting. efektivitas komunikasi tersebut dapat terjadi antara pimpinan dengan bawahan maupun antara bawahan dengan pimpinan serta sesama karyawan itu sendiri dalam menjelaskan beban kerja bawahannya. Konsekuensi yang dapat dipahami dari keadaan-keadaan tersebut adalah terjadinya komunikasi langsung antara komunikator dengan komunikan yang inti dari hal yang dikomunikasikan tersebut adalah berupa keadaan-keadaan yang mendukung terselenggaranya pekerjaan di dalam suatu organisasi.

Menurut Sutisna "Komunikasi ialah proses menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang ke orang atau dari kelompok ke kelompok".<sup>1</sup> Ia adalah proses interaksi antara orang-orang atau kelompok-kelompok

---

<sup>1</sup> Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Angkasa, Bandung, 2000, hal. 190.

yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang dan kelompok di dalam suatu organisasi, termasuk di dalamnya organisasi perusahaan.

Unsur-unsur esensial suatu organisasi perusahaan melingkup suatu maksud bersama, orang-orang yang bersedia membantu tercapainya maksud tersebut dan komunikasi. Tanpa komunikasi maka maksud bersama akan sulit dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi perusahaan. Komunikasi adalah sangat pokok bagi eksistensi suatu organisasi perusahaan. Seorang kepala bagian biasanya menghabiskan sebagian besar dari waktunya bekerja dengan berkomunikasi untuk mengkoordinasikan unsur-unsur manusia dan fisik dari organisasi menjadi suatu unit kerja yang efisien dan efektif.

Sutisna mengatakan lagi "Ada sejumlah bukti yang menyarankan adanya hubungan positif antara produktivitas para anggota dari suatu organisasi dengan sistem komunikasi yang memadai. Akan tetapi apakah produktivitas tinggi itu akibat atau sebab dari komunikasi yang baik nampaknya tidak jelas".<sup>2</sup>

Tetapi adalah logis untuk mempercayai bahwa apabila para anggota organisasi mempunyai kebebasan untuk bertanya dan kesempatan untuk menyumbangkan pikiran, produktivitas mereka akan tinggi. Juga logis kiranya bahwa komunikasi akan diperlancar bila antara kelompok itu terdapat produktivitas yang tinggi. Jika kelompok tidak bersatu dan memiliki produktivitas yang rendah aliran informasi sangat mungkin akan terhalang, dan informasi itu sendiri mungkin diputarbalikkan disebabkan

---

<sup>2</sup> Ibid, hal. 191.